

## PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ERA GLOBALISASI

**Asmarani Ayudhia**

Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [penulis.2310131220002@mhs.ulm.ac.id](mailto:penulis.2310131220002@mhs.ulm.ac.id)

**Ersa Muliani**

Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [penulis.2310131220001@mhs.ulm.ac.id](mailto:penulis.2310131220001@mhs.ulm.ac.id)

**Siti Rahmatul Maulidiah**

Universitas Lambung Mangkurat  
Email: [penulis.2310131220013@mhs.ulm.ac.id](mailto:penulis.2310131220013@mhs.ulm.ac.id)

***Abstract.** The rapid advancement of information and communication technology (ICT) has significantly influenced various aspects of life, offering convenience in communication and information retrieval. However, concerns arise regarding the negative impacts of ICT on adolescents. Islamic education aims to provide a strong foundation for individuals, aligning their actions with ethical and religious principles. Recognizing the challenges faced by millennials in accessing Islamic education, particularly due to perceptions of difficulty and outdated methods, this study explores the role of technology in introducing Islam to globalization. By leveraging technological tools such as applications, parents and educators can facilitate easier access to religious learning, fostering a deeper understanding of Islamic principles among adolescents. Through a literature review methodology, this research aims to highlight the positive impact of integrating technology into Islamic education, empowering millennials to navigate the digital landscape while staying true to their religious values. The findings suggest that proficient use of technology not only enhances religious knowledge but also promotes adherence to Islamic teachings, fostering personal growth and meaningful connections within the community..*

**Keywords:** 3-5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically).

**Abstrak.** Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah secara signifikan mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, menawarkan kemudahan dalam komunikasi dan pencarian informasi. Namun, muncul kekhawatiran mengenai dampak negatif TIK pada remaja. Pendidikan Islam bertujuan untuk memberikan fondasi yang kuat bagi individu, menyelaraskan tindakan mereka dengan prinsip-prinsip etika dan agama. Menyadari tantangan yang dihadapi oleh generasi milenial dalam mengakses pendidikan Islam, terutama karena persepsi kesulitan dan metode yang sudah ketinggalan zaman, penelitian ini mengeksplorasi peran teknologi dalam

memperkenalkan Islam pada globalisasi. Dengan memanfaatkan perangkat teknologi seperti aplikasi, orang tua dan pendidik dapat memfasilitasi akses yang lebih mudah ke pembelajaran agama, menumbuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip Islam di kalangan remaja. Melalui metodologi tinjauan literatur, penelitian ini bertujuan untuk menyoroti dampak positif dari pengintegrasian teknologi ke dalam pendidikan Islam, memberdayakan generasi milenial untuk menavigasi lanskap digital dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama mereka. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi yang baik tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga mendorong kepatuhan terhadap ajaran Islam, mendorong pertumbuhan pribadi dan hubungan yang bermakna di dalam masyarakat.

**Kata kunci:** Teknologi, Agama Islam, TIK, Globalisasi .

## **LATAR BELAKANG**

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memengaruhi sosial budaya masyarakat Indonesia, termasuk umat Islam. Meskipun teknologi semakin canggih, Islam mampu memberikan inovasi melalui pemanfaatan teknologi sebagai jembatan informasi. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk tujuan hidup manusia, yakni beribadah kepada Allah SWT. Dalam era ini, pendidikan Islam tidak hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga nilai dan budaya, yang dapat membantu menghadapi dampak negatif teknologi seperti penyalahgunaan narkoba. Meskipun demikian, tantangan bagi pendidikan Islam adalah bagaimana mempertahankan nilai-nilai agamis di tengah pengaruh globalisasi dan teknologi.

Meskipun teknologi membawa dampak positif seperti peningkatan kualitas kinerja masyarakat, terdapat pula dampak negatif seperti penurunan minat terhadap kegiatan keagamaan tradisional. Oleh karena itu, penting untuk menerapkan teknologi dalam pendidikan Islam tanpa mengorbankan nilai-nilai moral dan etika agamis, sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsipnya dalam menghadapi perkembangan zaman.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan jenis pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan dan memberi pemahaman tentang ajaran, nilai-nilai, serta prinsip-prinsip dalam Islam. Fokus utamanya adalah membentuk karakter individu yang berpegang

teguh pada agama, memiliki budi pekerti yang baik, dan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajarannya mencakup konsep keimanan, ibadah, hukum Islam, dan moralitas, serta mengupayakan pemahaman yang mendalam tentang Islam sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas dan budaya umat Muslim.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran penting dalam memperkuat identitas keagamaan seseorang, mendorong sikap toleransi, dan membantu individu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dampaknya sangat besar dalam membentuk individu yang memberikan kontribusi positif dalam masyarakat dan mempertahankan nilai-nilai Islam.

### **Teknologi**

Teknologi merupakan serangkaian instrumen, pengetahuan, dan prosedur yang bertujuan untuk merancang, menciptakan, dan mengoperasikan berbagai sistem atau objek demi memenuhi keperluan manusia. Rentang teknologi meliputi beragam elemen, mulai dari perangkat keras seperti komputer, ponsel pintar, hingga mesin-mesin, serta perangkat lunak, jaringan, dan pengetahuan tentang cara penggunaan dan pengembangan alat-alat tersebut. Dalam kehidupan modern, teknologi menjadi bagian yang tak terpisahkan, memiliki dampak yang meresap ke hampir semua sektor masyarakat, termasuk komunikasi, transportasi, produksi, kesehatan, dan pendidikan. Kemajuan teknologi memberikan potensi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup manusia, namun juga menimbulkan tantangan etika, privasi, serta perubahan dalam cara kita berinteraksi dan beradaptasi di tengah perubahan yang terus-menerus.

### **METODE PENELITIAN**

Dengan menggunakan metode studi literatur, artikel ini melakukan analisis menyeluruh terhadap berbagai sumber informasi yang relevan dengan topik pendidikan agama Islam dan teknologi pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis literatur, termasuk buku, catatan, dan laporan, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kedua aspek tersebut. Dari hasil analisis literatur tersebut, dapat diidentifikasi korelasi serta

dampak interaksi antara pendidikan agama Islam dan teknologi pendidikan, yang memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan pendidikan dan pembelajaran di masa depan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Pendidikan Islam**

Pendidikan merupakan proses sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada individu yang dianggap belum dewasa, dengan tujuan mentransformasi ilmu pengetahuan, budaya, dan nilai-nilai generasi sebelumnya agar dapat ditransferkan kepada generasi selanjutnya. Konteks pendidikan Islam memegang peranan penting dalam melestarikan nilai-nilai Islam kepada generasi penerus, sehingga nilai-nilai kultural-religius tetap berfungsi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan Islam, dalam pandangan Al-Ghazali, merupakan kegiatan sistematis yang melahirkan perubahan progresif pada tingkah laku manusia, dengan tujuan menghilangkan akhlak buruk dan menanamkan akhlak yang baik. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan mencakup perubahan yang diinginkan pada tingkah laku individu, kehidupan sosial masyarakat, dan kemampuan profesional.

### **Teknologi Informasi**

Teknologi informasi merupakan teknologi yang dapat mengolah, menyusun, dan mendapatkan data dengan efektif dan efisien untuk memperoleh informasi berkualitas dalam berbagai konteks, seperti kebutuhan pribadi, bisnis, pendidikan, dan pekerjaan. Teknologi informasi dan komunikasi melibatkan penggunaan komputer dan media elektronik sebagai sarana atau media untuk menyajikan pesan pendidikan dan merangsang proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Teknologi informasi juga merupakan fondasi dari revolusi digital yang sedang berlangsung, yang telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan bekerja. Dengan kemampuannya dalam mengolah, menyusun, dan mendapatkan data dengan efektif dan efisien, teknologi informasi memainkan peran penting dalam menyediakan informasi berkualitas dalam berbagai konteks kehidupan, mulai dari kebutuhan pribadi hingga kebutuhan bisnis dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan khususnya, teknologi

informasi dan komunikasi memungkinkan penggunaan komputer dan media elektronik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pendidikan dengan lebih dinamis dan interaktif, serta merangsang proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya memberikan kemudahan akses terhadap informasi, tetapi juga memperluas ruang lingkup pembelajaran dan memungkinkan terciptanya pengalaman belajar yang lebih kaya dan menarik bagi peserta didik.

Saat ini pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI mulai berkembang. Berbagai bentuk sistem teknologi informasi dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran khususnya PAI. Menurut Hery Nugroho, banyak guru PAI yang sudah menguasai TIK namun masih hanya menggunakannya untuk mengetik. Padahal, manfaat TIK dalam pembelajaran bisa lebih dimanfaatkan. Padahal manfaat ICT dalam pembelajaran dapat dimanfaatkan lebih dari itu. Bentuk pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI, yaitu (Hasanah, 2018, p. 11):

- a. Gunakan program PowerPoint dalam proses pembelajaran PAI di kelas Anda. Dalam program ini, guru cukup menuliskan poin-poin penting dari materi yang disampaikan. Selain menyajikan teks kepada siswa, Anda juga dapat menampilkan audio dan video untuk menemani materi. Misalnya saja pada materi pembelajaran yang bertemakan “Iman pada Hari Akhir”, program ini tidak hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan tentang materi tersebut, namun juga memberikan ilustrasi tentang kitab Wahyu.
- b. Mengumpulkan tugas melalui email dari siswa.
- c. Menyiarkan diskusi kelas menggunakan mailing list. Mailing list memungkinkan guru membuat grup atau grup mereka sendiri di mana mereka dapat berkomunikasi dengan satu kelas atau satu sekolah.

Menggunakan Web Vlog untuk Pembelajaran di Dalam dan di Luar Kelas. Dibandingkan dengan peralatan TIK, web vlog lebih sempurna. Salah satu keuntungannya adalah guru dapat melihat pekerjaan dan ide mereka sendiri. web Vlog dapat dianggap sebagai koran pribadi guru. Terserah guru apa yang ingin mereka sertakan di koran. Terkait pembelajaran, guru dapat mengunggah seluruh materi

pembelajaran PAI ke website. Melalui media tersebut, siswa dapat belajar tanpa harus terkurung di dalam kelas. Tidak hanya mencakup materi pelajaran, tetapi juga soal latihan, hasil ujian/ulangan, atau materi lain yang terkait dengan materi PAI. Khusus mengenai hasil ujian, siswa dan orang tua hanya mengetahui hasil ujiannya sendiri tetapi belum mengetahui hasil ujian temannya. Melalui webloah, siswa dapat melihat keseluruhan hasil ujian. Hal ini bertujuan agar siswa dan orang tua dapat menanyakan pokok-pokok pelajaran kepada guru jika ada pertanyaan (Hasanah, 2018, p.12).

## **Dampak Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Islam**

### **1. Dampak Positif**

Teknologi informasi memainkan peranan kunci dalam mempercepat dan meningkatkan proses pembelajaran, memungkinkan akses informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan Islam memungkinkan peningkatan kualitas pembelajaran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Islam merespons perkembangan teknologi informasi dengan memanfaatkannya sebagai sarana pembelajaran, sejalan dengan ajaran Al-Quran yang mendorong umat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Teknologi informasi juga memungkinkan adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran, terutama dalam menghadapi situasi pandemi seperti COVID-19.

### **2. Dampak Negatif**

Meskipun memiliki dampak positif, teknologi informasi juga dapat memberikan dampak negatif jika tidak digunakan secara proporsional dan bijaksana. Penyalahgunaan teknologi informasi dapat mengancam nilai-nilai akhlak, etika, dan moralitas dalam masyarakat Islam. Selain itu, kemajuan teknologi informasi juga meningkatkan risiko pelanggaran terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dan dapat mengakibatkan terpisahnya individu dari interaksi sosial yang sehat. Dalam konteks pendidikan Islam, penggunaan teknologi informasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan pengalihfungsian guru, penurunan etika dan disiplin peserta didik, serta mengancam hakikat manusia sebagai makhluk sosial.

## **Pandangan Agama terhadap Teknologi pada Era Globalisasi**

Di era globalisasi saat ini, masyarakat dihadapkan pada dinamika yang kompleks, di mana perjumpaan antaragama dan budaya menjadi semakin meluas. Penghayatan agama pun menjadi lebih personal dan eksistensial bagi setiap individu. Fenomena ini membuka ruang bagi masyarakat untuk menerima dan merenungkan keyakinan baru, yang pada akhirnya membagi mereka menjadi dua kelompok yang berbeda pendekatan: mereka yang terpengaruh oleh pesatnya perkembangan teknologi, dan mereka yang tetap kokoh pada keyakinan agama masing-masing. Meskipun kemajuan teknologi membawa potensi kesejahteraan dan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, tidak sedikit pula yang menolak untuk mendalami dan mengadopsi teknologi ini, menganggap agama sebagai penghambat dalam mengikuti tren perkembangan teknologi karena dianggap bertentangan dengan nalar manusia. Dalam konteks ini, muncul ketegangan antara pandangan teknologi yang progresif dan nilai-nilai agama yang konservatif, menciptakan dinamika sosial yang menarik untuk diperhatikan.

### **Hubungan Teknologi Dengan Pendidikan Islam**

Perkembangan zaman 4.0 telah mengubah secara drastis dunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi secara luas. Penggunaan sistem pembelajaran berbasis teknologi telah memberikan kemudahan akses bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan, sementara guru juga semakin tertarik untuk mengembangkan kreativitas dalam proses belajar mengajar. Namun, pentingnya penggunaan teknologi dalam pendidikan juga harus diimbangi dengan kesadaran akan lingkungan serta pemahaman akan nilai-nilai agama. Pendidikan agama Islam, sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, memiliki peran penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi sesuai dengan prinsip-prinsip keagamaan dan moral, serta memastikan bahwa pembelajaran tetap bermakna bagi peserta didik.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan perlu diintegrasikan dengan bijak, memperhatikan karakteristik peserta didik dan peran orang tua dalam pengembangan minat dan bakat anak. Hal ini sejalan dengan tujuan mencapai pendidikan nasional yang berkualitas, sambil tetap memperhatikan prinsip-prinsip agama dan budaya yang menjadi landasan moral masyarakat. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama dalam konteks pendidikan agama Islam, haruslah menjadi sarana

untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya mengoptimalkan potensi siswa namun juga menjaga nilai-nilai kemanusiaan dan keagamaan yang mengakar dalam masyarakat Indonesia.

Pemanfaatan teknologi memiliki dampak positif yang signifikan dalam konteks pendidikan, termasuk pendidikan Islam, yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional Indonesia. Perkembangan pendidikan Islam selalu terkait erat dengan dinamika sistem pendidikan nasional secara keseluruhan, sebagaimana keterkaitan umat Islam dengan masa depan bangsa ini menjadi perbincangan yang tak terpisahkan. Sejarah panjang pendidikan Islam di Indonesia telah memberikan kontribusi yang berarti dalam mengisi kehidupan masyarakat sebelum dan sesudah masa penjajahan, serta pasca kemerdekaan Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam melestarikan nilai-nilai kultural-religius dan mentransformasi generasi penerus agar mampu mengamalkan dan mewariskan ajaran Islam dengan baik. Pandangan Al-Ghazali menegaskan bahwa pendidikan Islam bukan hanya tentang transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga tentang perubahan progresif dalam tingkah laku individu dan masyarakat secara keseluruhan. Di sisi lain, teknologi informasi memberikan landasan bagi revolusi digital yang telah mengubah cara kita berinteraksi, belajar, dan bekerja. Dalam konteks pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan penyampaian pesan pendidikan yang lebih dinamis dan interaktif, merangsang proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Untuk memperkuat peran pendidikan Islam, perlu adanya integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Institusi pendidikan Islam dapat mengadopsi platform digital dan konten edukatif yang relevan dengan nilai-nilai Islam, sehingga pesan pendidikan dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada generasi muda yang semakin terkoneksi dengan teknologi. Selain itu, pelatihan bagi para pendidik tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam pengajaran juga perlu ditingkatkan. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat tetap relevan dan efektif dalam

menyebarkan nilai-nilai agama dan mempersiapkan generasi masa depan yang berkualitas.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, S., Mobonggi, A., Solong, N. P., & Arif, M. (2019). Implikasi Teknologi Informasi Komunikasi terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Kelompok Mata Pelajaran Agama. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari*, 4(1), 172-193.
- Akbar, Ali, et al. "Konstruksi Teologis Remaja Islam Banjar perspektif Prophetic Intelligence Hamdani Bakran Adz-Dzakiey." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 17.2 (2023): 907-921.
- Al-Faqih, A. H., Putri, C. J., Rahmatiah, E., Fadhilah, M. N., Rizqullah, N. R., Normala, . . . Ilmi, Z. (2023). Peran Teknologi Komputer Dalam Perkembangan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(2), 216-228.
- Alfi, A. M., Febriasari, A., & Azka, J. N. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam Melalui Teknologi. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(4), 511-522.
- Arief, M. I., Husin, G. M. I., & Ainah, N. Islamic Studies Contemporary Issues.
- Atika. (2021). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi(TIK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Literasiologi*, 6(1), 53-66.
- Batubara, W., Syahputra, A., Mardianto, & Anas, N. (2021). Pengembangan Media IT dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Islamic Education*, 1(2), 62-67.
- Budiyono, A. (2019). Ruang Lingkup Teknologi Pendidikan Islam di Era Industri 4.0. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 64-67.
- Darifah, H. U., & Erihadiana, M. (2022). Pengelolaan (Managing) Teknologi Pendidikan dan Penerapannya Pada Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 295-306.
- Durachman, Y., Supriati, R., Santoso, N. P., & Suryaman, F. S. (2021). Dampak Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Milenial Mneghadapi Perkembangan Teknologi Digital Pada Sosial Media. *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)*, 1(1), 36-45.
- Fitri, D. D. (2023). Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Arus Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 2(1), 52-57.
- Hasanah, M. N. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Lubab*, 4(2), 135-150.

- Husin, G. M. I. H. (2022). Konstruksi Teologis dan Orientasi Pendidikan Agama Elit Muslim di Kalimantan Selatan.
- Mardiana, Aisyah, E. S., Hardini, M., & Riadi, B. (2021). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Globalisasi Untuk Kaum Milenial(Pelajar). *Alphabet Jurnal Wawasan Agama Risalah Islamiah, Teknologi dan Sosial (Al-Waarits)*, 1(1), 65-74.
- Nuryana, Z. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal TAMADDUN-FAI UMG*, 75-86.
- Salsabila, U. H., Ramandhani, D. M., Ayunissa, R., Qurrata'ayun, A., & Sadiyah, H. (2022). Peran Teknologi Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Di Era Merdeka Belajar. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 6(1), 260-270.
- Setiawan, M.Pd.I., D. R., & Abrianto, M.Pd., D. (2022). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi*. Medan: UMSUPRESS.
- Setyaningsih, F. N., Salsabila, U. H., Fionita, F. A., Muslikhah, A. H., & Bila, T. S. (2021). Diskursus Teknologi Pendidikan Sebagai Korelasi Dengan Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(7), 1-8.